

Edukasi kebersihan telinga dan pencegahan Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK) pada anak usia dini di PAUD Assholihah Banyumulek

Surya Meka Novita Sari

Dokter Umum Praktek Mandiri Dusun Banyumulek, Indonesia

Penuliskorespondensi :Surya Meka Novita Sari

E-mail :vietha.dupont@gmail.com

Diterima: 27 Juni 2025 | Direvisi: 18 Juli 2025 | Disetujui: 20 Juli 2025 | Online: 31 Juli 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Pemahaman tentang cara membersihkan telinga yang aman dan tepat sangat penting untuk mencegah iritasi, cedera, atau infeksi. Kebiasaan membersihkan telinga yang salah, seperti penggunaan cotton bud, justru dapat mendorong kotoran lebih dalam atau melukai saluran telinga, yang justru memperburuk kondisi serta meningkatkan risiko infeksi hingga terjadi OMSK. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan Yayasan Sosial Al-Mubarak Banyumulek dalam penyuluhan yang melibatkan 15 Orang Tua/Wali yang bertempat di PAUD Assholihah Banyumulek, Kabupaten Lombok Barat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan Orang Tua/Wali anak PAUD tentang kebersihan telinga serta pencegahan dari OMSK. Metode penyuluhan dengan ceramah, diskusi serta pemaparan langsung dengan pemeriksaan telinga anak. Kegiatan ini dilakukan pada Hari Sabtu, 17 Juni 2023 pada pukul 08.30-12.00 WITA bertempat di PAUD Assholihah, Desa Banyumulek, Kecamatan Kediri, Lombok Barat yang dimulai dengan persiapan, pelaksanaan kegiatan (*pretest*, penyuluhan, pemeriksaan telinga anak PAUD, *post test*), serta evaluasi kegiatan. Berdasarkan kegiatan ini, didapatkan peningkatan pengetahuan tentang kebersihan telinga dan pencegahan OMSK yang signifikan berdasarkan rerata peningkatan jawaban benar yaitu 125,42%. Hal ini menunjukkan bahwa mengindikasikan bahwa intervensi edukasi yang diberikan memiliki cakupan materi yang komprehensif dan efektif dalam menyampaikan informasi tentang kebersihan telinga dan pencegahan OMSK. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran Orang Tua/Wali dan anak-anak PAUD terutama tentang menjaga kebersihan telinga serta pencegahan terjadinya infeksi telinga yang berkepanjangan (OMSK).

Kata kunci: kebersihan telinga; pencegahan OMSK; penyuluhan

Abstract

An knowledge of safe and proper ear cleaning is essential to prevent irritation, injury or infection. Incorrect ear cleaning habits, such as using cotton buds, can actually push dirt deeper or injure the ear canal, which can worsen the condition and increase the risk of infection until OMSK occurs. This community service activity collaborated with Al-Mubarak Banyumulek Social Foundation in counseling involving 15 parents/guardians at PAUD Assholihah Banyumulek, West Lombok Regency. The purpose of this program was to increase the knowledge of parents/guardians of PAUD children about ear hygiene and prevention of OMSK. The method of counseling with lectures, discussions and direct exposure with children's ear examinations. This program was conducted on Saturday, June 17, 2023 at 08.30-12.00 WITA at PAUD Assholihah, Banyumulek Village, Kediri District, West Lombok which began with preparation, implementation of activities (*pretest*, counseling, ear examination of PAUD children, *post test*), and evaluation of activities. Based on this intervention, there was a significant increase in knowledge about ear hygiene and OMSK prevention based on the average increase in correct answers of 125.42%. This indicates that the educational intervention provided has

comprehensive material coverage and is effective in conveying information about ear hygiene and prevention of OMSK. This activity is expected to increase the awareness of parents/guardians and PAUD children, especially about caring for ear hygiene and preventing prolonged ear infections (OMSK).

Keywords: ear hygiene; OMSK prevention; counseling

PENDAHULUAN

Telinga merupakan salah satu indra utama penting bagi manusia yang berperan sebagai indra pendengaran sehingga memudahkan komunikasi dan penyerapan informasi (Rahman et al. 2023) (Di Berardino et al. 2013). Proses mendengar dalam telinga manusia melibatkan mekanisme yang kompleks, memungkinkan penyerapan informasi yang signifikan (Fabanyo, Pelealu, and Palandeng 2016). Pada anak-anak, kesehatan pendengaran yang baik sangat vital untuk perkembangan kognitif, bahasa, dan sosial (Monganisa Alwy, Zachreini, and Sawitri 2023). Apabila seorang anak tidak dapat mendengar dengan baik karena masalah telinga, seperti penumpukan serumen yang berlebihan atau infeksi telinga kronis, kemampuan mereka untuk memahami instruksi di sekolah, berinteraksi dengan teman sebaya, dan mengembangkan keterampilan bahasa akan terhambat secara signifikan (Martanegara, Wijana, and Mahdiani 2020) (Santoso and Sugiri 2022).

Pemahaman tentang cara membersihkan telinga yang aman dan tepat sangat penting untuk mencegah iritasi, cedera, atau infeksi (Pasyah and Wijana 2016) (Sukmawati Tansil Tan, Fernando Nathaniel, and Yohanes Firmansyah 2023) (Lestari and Rochmawati 2025). Kebiasaan membersihkan telinga yang salah, seperti penggunaan *cotton bud*, justru dapat mendorong kotoran lebih dalam atau melukai saluran telinga, yang justru memperburuk kondisi serta meningkatkan risiko infeksi (Alfarisi et al. 2023) (Santoso and Sugiri 2022) (Ikhsani and Soesanto 2024) (Wardani and Sulistyanto 2022). Praktek Mandiri dr. Meka Novita di Dusun Banyumulek sejak awal telah bekerjasama dengan Yayasan Al-Mubarak Dusun Banyumulek dalam masalah kesehatan anak dan lansia. Berdasarkan data internal praktik Mandiri dr. Meka Novita di Dusun Banyumulek, Kediri, Lombok Barat, anak-anak yang berobat dengan keluhan telinga adalah nyeri, telinga berair/congek, iritasi akibat *cottonbud* serta *serumen obsturans* (penumpukan kotoran telinga). Sebanyak 57 Orang Tua Anak yang berobat pada Januari-Maret 2023 mengaku seringkali menggunakan *cottonbud* untuk membersihkan telinga anaknya. Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK), atau yang dikenal awam sebagai "congek," adalah kondisi peradangan kronis pada telinga tengah yang ditandai dengan perforasi gendang telinga dan keluarnya cairan telinga secara terus-menerus atau hilang timbul selama lebih dari tiga bulan (Ilechukwu et al. 2014) (Indrayani et al. 2023). Anak-anak usia 6 bulan hingga 2 tahun sangat rentan terhadap infeksi telinga, dengan puncak insiden antara 6 hingga 11 bulan (Pasyah and Wijana 2016). Risiko tertinggi untuk Otitis Media Akut (OMA), yang dapat berkembang menjadi OMSK, terjadi pada anak usia 2-5 tahun (Yuliyani et al. 2023).

Adanya kesenjangan pengetahuan yang signifikan di masyarakat terkait kesehatan telinga dan pencegahan OMSK, pendekatan melalui program pengabdian masyarakat menjadi sangat penting (Tarigan et al. 2024) (Lestari and Rochmawati 2025). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi guna meningkatkan pengetahuan orang tua/wali anak PAUD mengenai pentingnya kebersihan telinga, pengenalan dini, dan pencegahan OMSK guna mengurangi angka kejadian penyakit ini pada anak PAUD. Manfaat dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan Orang Tua/Wali Anak Paud khususnya PAUD Assholihah Dusun Banyumulek, Kabupaten Lombok Barat tentang kebersihan telinga dan pencegahan OMSK.

METODE

Metode Pelaksanaan pada program pengabdian pada Orang Tua/Wali anak didik Paud tentang edukasi kebersihan telinga dan pengenalan dini serta pencegahan OMSK pada anak adalah dengan metode ceramah, diskusi/Tanya Jawab dan pemaparan langsung dengan cara pemeriksaan telinga

Edukasi kebersihan telinga dan pencegahan Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK) pada anak usia dini di PAUD Assholihah Banyumulek

Anak. Mitra dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Yayasan Sosial Al-Mubarak, dusun Banyumulek, Lombok Barat. Adapun kegiatan ini akan dilakukan di PAUD Assholihah Banyumulek pada Hari Sabtu, 17 Juni 2023 pada pukul 08.30-12.00 WITA yang melibatkan 15 Orang Orang Tua/Wali dan Anak PAUD Assholihah. Adapun tahapan kegiatan edukasi tentang kebersihan telinga dan pengenalan dini serta pencegahan OMSK pada anak antara lain:

1. **Tahap Persiapan:** Meliputi observasi lokasi, penentuan permasalahan dan topic penyuluhan yang relevan, pemilihan metode yang sesuai, serta persiapan alat dan bahan yang diperlukan. Tahap ini memastikan relevansi dan kesiapan program sebelum dilaksanakan.
2. **Tahap Kegiatan Penyuluhan:** Dilaksanakan dengan sasaran orang tua/wali anak PAUD Assholihah Banyumulek. Kegiatan dibuat semenarik mungkin untuk meningkatkan minat peserta. Rincian waktu kegiatan mencakup:
 - o Pembukaan dan *pretest* untuk mengukur pemahaman awal peserta sebelum edukasi diberikan.
 - o Pemaparan materi secara mendalam mengenai kebersihan telinga dan OMSK.
 - o Sesi istirahat (*coffee break*) untuk menjaga kenyamanan dan focus peserta.
 - o **Pemeriksaan Telinga Langsung:** Komponen yang sangat penting dari program ini adalah pemeriksaan telinga menggunakan alat khusus pada anak-anak PAUD. Ini adalah lebih dari sekadar sesi informasi; ini adalah tindakan skrining kesehatan langsung yang terintegrasi. Dengan melakukan pemeriksaan telinga secara langsung, orang tua tidak hanya menerima informasi teoritis, tetapi juga mendapatkan pemahaman konkret tentang kondisi telinga anak mereka.
 - o *Posttest* untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman pasca kegiatan penyuluhan.
3. **Tahap Evaluasi:** Bertujuan untuk menilai hasil yang dicapai, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan, dan merumuskan solusi untuk permasalahan tersebut dalam bentuk *posttest*. Semua aspek ini didokumentasikan dalam bentuk laporan kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan merupakan hal terpenting dalam memastikan kesuksesan program edukasi ini. Observasi langsung tempat pelaksanaan membantu memahami lingkungan dan kebutuhan audiens di lokasi kegiatan. Penyusunan kegiatan ini mengacu pada masalah kesehatan yang kerap dihadapi oleh anak-anak PAUD dibawah bimbingan Yayasan Sosial Al-Mubarak Banyumulek sehingga perlu untuk dilakukan edukasi kesehatan tentang kebersihan telinga dan pencegahan OMSK kepada Orang Tua/Wali anak-anak PAUD.



Gambar 1. Penyampaian materi mengenai kebersihan telinga dan pencegahan OMSK di PAUD Assholihah Bayumulek Dusun Lombok Barat Pada Sabtu 17 Juni 2023

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan pada Hari Sabtu, 17 Juni 2023 pada pukul 08.30-12.00 WITA bertempat di PAUD Assholihah, Desa Banyumulek, Kecamatan Kediri, Lombok Barat yang dihadiri oleh 15 Orang Tua/Wali dan 25 Anak PAUD Assholihah. Dalam penyuluhan tersebut, peserta diberikan informasi yang komprehensif mengenai Anatomi telinga, Pentingnya kebersihan telinga, Cara membersihkan telinga yang benar serta pencegahan OMSK. Melalui presentasi yang

Edukasi kebersihan telinga dan pencegahan Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK) pada anak usia dini di PAUD Assholihah Banyumulek

interaktif, diskusi dan Tanya jawab serta pemeriksaan telinga, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan Orang Tua/Wali anak-anak PAUD mengenai kebersihan telinga dan pencegahan OMSK pada anak mereka.



Gambar 2. Pemeriksaan Telinga Anak-Anak PAUD disertai edukasi Orang Tua/Wali tentang Kondisi Telinga Anak di PAUD Assholihah Bayumulek Dusun Lombok Barat pada Sabtu 17 Juni 2023

Kegiatan ini dirangkai juga dengan pemeriksaan Telinga menggunakan alat khusus/ Endoskopi telinga yang memungkinkan anak-anak dan Orang Tua/Wali mengetahui kondisi kesehatan telinga anak mereka. Kemudian untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta, dilakukan evaluasi dengan membagikan pertanyaan terkait kebersihan telinga dan pencegahan OMSK. Pertanyaan yang diberikan bersifat tertutup, dengan opsi benar atau salah.

Tabel 1. Perbandingan Jumlah Jawaban Benar Pre-test dan Post-test per Pertanyaan dari 15 Orang Tua/Wali Anak PAUD Assholihah Banyumulek, Lombok Barat

Pertanyaan	Jumlah Jawaban Benar Pretest	Jumlah Jawaban Benar Posttest	Perbedaan (Pretest dan Posttest)
1	10	14	4
2	8	12	4
3	6	15	9
4	5	12	7
5	5	15	10
6	6	12	6
7	4	15	11
8	3	15	12
9	4	10	6
10	8	13	5

Berdasarkan data tersebut, terlihat peningkatan jumlah jawaban benar yang signifikan pada setiap pertanyaan setelah sesi edukasi. Misalnya, pada pertanyaan nomor 3, 5, 7, dan 8, jumlah jawaban benar meningkat dari masing-masing 6, 5, 4, dan 3 menjadi 15, yang berarti 100% peserta memberikan jawaban yang benar setelah edukasi. Peningkatan yang konsisten pada jumlah jawaban benar di setiap pertanyaan menunjukkan bahwa pemberian edukasi memiliki cakupan materi yang komprehensif dan efektif dalam menyampaikan informasi di berbagai aspek kebersihan telinga dan pencegahan OMSK. Adapun untuk menunjukkan gambaran menyeluruh tentang peningkatan pengetahuan dari 15 Orang Tua/Wali, dilakukan perhitungan statistik deskriptif berdasarkan total jawaban benar dari seluruh pertanyaan (10 pertanyaan) pada pre-test dan post-test. Perhitungan rerata pengetahuan per partisipan yaitu rerata pengetahuan per partisipan (pretest) adalah 59 total jawaban benar/15 partisipan yaitu 3.93 jawaban benar per partisipan (dari 10 pertanyaan) dan rerata pengetahuan per partisipan (posttest) adalah 133 total jawaban benar/15 partisipan yaitu 8.87 jawaban benar per partisipan. Berdasarkan rerata tersebut terlihat peningkatan pengetahuan yang signifikan antara pretest dan posttest. Adapun persentase peningkatan pengetahuan Orang Tua/Wali adalah Peningkatan absolut $(133-59 = 74)/\text{total jawaban benar pretest} \times 100\%$ yaitu 125,42%

Edukasi kebersihan telinga dan pencegahan Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK) pada anak usia dini di PAUD Assholihah Banyumulek

Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang interaktif, disertai dengan pemaparan materi yang komprehensif dan pemeriksaan telinga langsung, sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan orang tua/wali mengenai kebersihan telinga dan pencegahan OMSK pada anak. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan pada setiap pertanyaan, terutama pada pertanyaan mengenai bahaya penggunaan cotton bud dan cara membersihkan telinga yang benar. Peningkatan pengetahuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya edukasi kesehatan dalam mengubah perilaku masyarakat (Pasyah and Wijana 2016) (Sukmawati Tansil Tan et al. 2023).

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini, yaitu ceramah interaktif, diskusi, Tanya jawab, dan pemeriksaan telinga langsung, terbukti efektif. Integrasi pemeriksaan telinga langsung merupakan inovasi yang sangat penting karena tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga bukti visual tentang kondisi telinga anak. Hal ini sesuai dengan referensi serupa yang menyatakan bahwa promosi kesehatan yang disertai dengan tindakan nyata seperti pemeriksaan kesehatan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat (Alfarisi et al. 2023). Selain itu, Studi lain juga menemukan bahwa perilaku masyarakat dalam membersihkan telinga seringkali salah karena kurangnya pengetahuan, sehingga intervensi edukatif sangat diperlukan (Wardani and Sulistyanto 2022).

Meskipun terjadi peningkatan pengetahuan secara umum, masih terdapat beberapa pertanyaan yang memerlukan perhatian lebih. Pertanyaan mengenai pencegahan OMSK masih memiliki skor yang relative lebih rendah dibandingkan pertanyaan lainnya. Dalam hal ini, pertanyaan tentang gejala OMSK masih dianggap bukan suatu penyakit yang perlu diobati. Hal ini mengindikasikan bahwa materi tentang pencegahan OMSK mungkin perlu disampaikan dengan lebih mendalam dan menggunakan pendekatan yang lebih praktis. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa masyarakat masih memerlukan informasi yang lebih komprehensif tentang penyakit telinga, termasuk OMSK (Martanegara et al. 2020).

Adapun pertanyaan yang memiliki peningkatan yang sangat signifikan adalah pertanyaan terkait penggunaan cotton bud sebagai alat untuk membersihkan telinga. Pada saat pretest sebagian besar peserta mengira penggunaan cotton bud sebagai alat yang dapat membersihkan telinga dengan mudah dan cepat. Namun setelah penyuluhan peserta mengetahui bahwa justru dengan penggunaan cotton bud, kotoran telinga akan terdorong lebih dalam dan dapat menyebabkan infeksi. Hal ini sejalan dengan sebuah studi di Kecamatan Muara Gembong yaitu hampir seluruh siswa 680 orang (95,23%) merasa masih memerlukan informasi terkait kesehatan telinga (Martanegara et al. 2020). Sehingga upaya penyuluhan kepada masyarakat sangat penting guna meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya tentang kebersihan telinga dan pencegahan OMSK.

Keberhasilan kegiatan ini juga tidak lepas dari partisipasi aktif orang tua/wali dan dukungan dari pihak PAUD Assholihah dan Yayasan Sosial Al-Mubarak. Kolaborasi dengan institusi lokal sangat penting dalam menjangkau sasaran yang tepat dan memastikan keberlanjutan program (Tarigan et al. 2024). Namun, kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah peserta yang relative kecil (15 orang tua/wali) dan rentang waktu evaluasi yang singkat (hanya *pretest* dan *posttest* pada hari yang sama). Untuk mengukur dampak jangka panjang, diperlukan observasi lebih lanjut untuk menilai pengetahuan dan perubahan perilaku.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesehatan telinga, khususnya pada anak usia dini, merupakan aspek krusial yang secara langsung mempengaruhi tumbuh kembang, kemampuan belajar, dan kualitas hidup mereka. Gangguan pendengaran akibat Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK) adalah masalah kesehatan masyarakat yang prevalen di Indonesia, dengan anak-anak usia prasekolah menjadi kelompok yang sangat rentan. Program pengabdian masyarakat yang terstruktur dan berbasis edukasi terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan telinga yang aman dan strategi pencegahan OMSK. Integrasi pemeriksaan telinga langsung dalam program edukasi dapat lebih memperkuat dampak dan pemahaman Orang Tua/Wali.

Edukasi kebersihan telinga dan pencegahan Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK) pada anak usia dini di PAUD Assholihah Banyumulek

Edukasi kepada Orang Tua/Wali Anak PAUD Assholihah Banyumulek, Lombok Barat menunjukkan adalah peningkatan signifikan antara pretest dan posttest yaitu peningkatan rerata jawaban benar dari 3.93 menjadi 8.87 yaitu 125,42%. Sehingga diharapkan dapat mempengaruhi perilaku kebersihan telinga dan pencegahan OMSK pada anak. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkala dan mencakup lebih banyak peserta. Selain itu, pendekatan edukasi dapat diperluas dengan melibatkan media yang lebih beragam, seperti booklet, video, atau media sosial, untuk memperkuat pemahaman.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Ketua Yayasan Sosial Al-Mubarak, Penanggungjawab Lapangan dan Kepala Sekolah PAUD Assholihah Banyumulek yang telah memberikan izin untuk melakukan penyuluhan dan membantu dalam mensukseskan kegiatan ini. Kami juga menghaturkan terimakasih kepada para peserta penyuluhan yang sangat antusias serta turut berkontribusi dalam keberhasilan kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfarisi, R., Hermawati, D., Muhamad Haerullah, D., Triana, M. A., & Oktarina, S. H. (2023). Promosi kesehatan dalam pencegahan kejadian penyakit telinga otitis media supuratif kronik pada warga di Dusun Sumber Sari. *Jurnal Perak Malahayati: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 212–222. <https://doi.org/10.33024/jrpm.v5i2.12525>
- Di Berardino, F., Forti, S., Iacona, E., Orlandi, G. P., Ambrosetti, U., & Cesarani, A. (2013). Public awareness of ear and hearing management as measured using a specific questionnaire. *European Archives of Oto-Rhino-Laryngology*, 270(2), 449–453. <https://doi.org/10.1007/s00405-012-1961-3>
- Fabanyo, F. A., Pelealu, O., & Palandeng, O. I. (2016). Kesehatan telinga di Sekolah Dasar Inpres Kema 3. *E-CliniC*, 4(1). <https://doi.org/10.35790/ecl.4.1.2016.11029>
- Ikhsani, A., & Soesanto, B. (2024). Chronic suppurative otitis media of auricle dextra sinistra: Case report. *Jurnal Biologi Tropis*, 24(1), 629–634. <https://doi.org/10.29303/jbt.v24i1.6569>
- Ilechukwu, G. C., Ilechukwu, C. G. A., Ubesie, A. C., Ojinnaka, C. N., Emechebe, G. O., & Iloh, K. K. (2014). Otitis media in children: Review article. *Open Journal of Pediatrics*, 4(01), 47–53. <https://doi.org/10.4236/ojped.2014.41006>
- Indrayani, C., Triola, S., Pitra, D. A. H., & Ashan, H. (2023). Otitis media supuratif kronik (OMSK) sebagai penyebab gangguan pendengaran. *Scientific Journal*, 2(2), 83–95. <https://doi.org/10.56260/sciena.v2i2.94>
- Lestari, S., & Rochmawati, N. I. (2025). Optimalisasi layanan kesehatan, gizi, dan perawatan dalam program pengembangan anak usia dini holistik integratif: Studi kasus di TK Roselana Pecangaan, Kabupaten Jepara. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 14–22. <https://doi.org/10.51874/jips.v6i1.304>
- Martanegara, I. F., Wijana, W., & Mahdiani, S. (2020). Level of hearing-health knowledge among junior high school students in Muara Gembong Sub-District Bekasi. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 5(4), 140–147.
- Monganisa Alwy, P., Zachreini, I., & Sawitri, H. (2023). Hubungan usia dan jenis kelamin dengan kejadian otitis media supuratif kronik di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Meutia tahun 2019–2020. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 6(1), 123–131. <https://doi.org/10.31850/makes.v6i1.1963>
- Pasyah, M. F., & Wijana. (2016). Otitis media supuratif kronik pada anak. *Global Medical & Health Communication (GMHC)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.29313/gmhc.v4i1.1597>
- Rahman, I., Amrullah, Z., Sutono, B., Kurniawan, A., Hasanah, B. H., & Elmazani, B. (2023). Pemeriksaan kesehatan umum, mata, telinga, dan kulit pada anak panti asuhan di Kota Mataram. *Jurnal Pepadu*, 4(1), 149–156.

Edukasi kebersihan telinga dan pencegahan Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK) pada anak usia dini di PAUD Assholihah Banyumulek

- Santoso, S. T., & Sugiri, W. A. (2022). Proses adaptasi perilaku personal hygiene pada anak usia dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 562–572. <https://doi.org/10.26877/paudia.v11i2.11519>
- Sukmawati Tansil Tan, F., Nathaniel, F., & Firmansyah, Y. (2023). Edukasi dan pemeriksaan fisik kesehatan telinga pada pekerja usia produktif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(2), 66–74. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v5i2.301>
- Tarigan, M. B., Sijabat, K., Sihalo, K. R., Manik, W. D. F., Simanjuntak, J., Wijaya, M., Sihalo, L. N., Sembiring, M., Panjaitan, B. A., Sitompul, M. S., & Momot, E. S. (2024). Penyuluhan otitis media akut kepada anak panti asuhan advent peduli Budi Darmanta Sembiring, Endy Julianto, Tengku M. Fauzi, Jekson Martiar Siahaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 6–10.
- Wardani, A. T. W., & Sulistyanto, A. (2022). Perilaku masyarakat terhadap kebersihan telinga di Desa Muktiharjo Lor, Genuk Semarang. *Jurnal ABDIMAS-KU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran*, 1(3), 96–102. <https://doi.org/10.30659/abdimasku.1.3.96-102>
- Yuliyani, E. A., Yudhanto, D., Kadriyan, H., Fathana, P. B., Syamsul, M. F. L., & Aryani, I. G. T. (2023). Karakteristik penderita otitis media supuratif kronik (OMSK) di RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(10), 2933–2939. <https://doi.org/10.33024/jikk.v10i10.12063>